

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran pada bab ini disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Manfaat Hasil Belajar Pola CAD (*Computer Aided Design*) Sebagai Kesiapan Menjadi *Pattern Maker* di Industri Garmen.” pada mahasiswa Konsentrasi Produksi Garmen dan *Fashion Design* Jurusan Produksi Garmen 2014 Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan dalam uraian berikut ini:

1. Manfaat hasil belajar pola CAD ditinjau dari Indikator konsep pengambilan ukuran untuk pembuatan pola di industri garmen sebagai kesiapan menjadi *Pattern maker* di industri garmen

Temuan penelitian mengenai manfaat hasil belajar pola CAD ditinjau dari indikator konsep pengambilan ukuran untuk pembuatan pola di industri garmen sebagai kesiapan menjadi *Pattern Maker* menunjukkan bahwa responden memahami konsep pengambilan ukuran yang merupakan usaha seorang *pattern maker* memperoleh acuan untuk pembuatan pola busana dengan beberapa cara, diantaranya memperoleh ukuran menggunakan ukuran standar garmen, mengambil ukuran badan model, dan ukuran yang telah disediakan oleh buyer. Ukuran tersebut bermanfaat untuk menghasilkan pakaian yang dapat dipakai. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah merasakan adanya manfaat yang cukup dari hasil belajar mempelajari materi *pengambilan ukuran* sebagai kesiapan menjadi *Pattern Maker* di industri garmen.

2. Manfaat hasil belajar pola CAD ditinjau dari Indikator pengetahuan pembuatan pola sistem CAD dengan program gerber sebagai kesiapan menjadi *Pattern maker* di industri garmen

Temuan penelitian mengenai manfaat hasil belajar pola CAD ditinjau dari indikator pengetahuan pembuatan pola sistem CAD dengan *software* gerber sebagai kesiapan menjadi *Pattern Maker* menunjukkan bahwa responden terampil membuat kotak basic pada program PDS untuk pembuatan pola badan depan dan belakang. Responden memahami pengetahuan teori *pattern* making memirorkan pola, responden terampil mengoperasikan fungsi tool two poin untuk membuat garis lurus, responden terampil menggunakan fungsi menu line, responden terampil mengoperasikan fungsi klik seperti pop up untuk menginput data, responden terampil menggunakan fungsi menu piece, dan responden terampil menggunakan fungsi tool offset event dalam pembuatan garis bantu pola. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah merasakan adanya manfaat yang baik dari hasil belajar mempelajari materi pembuatan pola sistem CAD dengan program gerber sebagai kesiapan menjadi *Pattern maker* di industri garmen

3. Manfaat hasil belajar pola CAD ditinju dari Indikator pengetahuan pembuatan *grading* pola dengan program gerber sebagai kesiapan menjadi *Pattern maker* di industri garmen

Temuan penelitian mengenai manfaat hasil belajar pola CAD ditinjau dari Indikator pengetahuan pembuatan *grading* pola dengan program gerber sebagai kesiapan menjadi *Pattern Maker* menunjukkan bahwa responden terampil melakukan teknik *grading* pola kemeja pria dengan memahami titik – tik *grading*, komponen – komponen yang akan di *grading* dan responden memahami fungsi sumbu pada pola untuk arah serat kain lebih dari setengahnya mahasiswa telah merasakan adanya manfaat mempelajari proses pembuatan *grading* pola untuk pembuatan pola busana pria. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah merasakan adanya manfaat yang cukup dari hasil belajar pembuatan *grading* pola dengan program gerber sebagai kesiapan menjadi *Pattern Maker* di industri garmen.

4. Manfaat hasil belajar pola CAD ditinju dari Indikator pengetahuan pembuatan *marker* pola dengan program gerber sebagai kesiapan menjadi *Pattern maker* di industri garmen

Lulu Fauziah, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR POLA CAD SEBAGAI KESIAPAN MENJADI PATTERN MAKER DI INDUSTRI GARMEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Temuan penelitian mengenai manfaat hasil belajar pengetahuan pembuatan *marker* pola dengan program gerber sebagai kesiapan menjadi *pattern maker* di industri garmen menunjukkan bahwa responden dapat menerapkan teori *pattern maker*, pembuatan *marker* pola pada proses produksi *marker* dengan pengaturan annotation terlebih dahulu, responden memahami pada pembuatan *marker* dengan metode one way dapat digunakan pada proses *marker* dengan kain berbulu (corduroy), responden memahami acuan *pattern maker* untuk dapat melakukan proses produksi pola, dengan pemanfaatan atau efisiensi *marker* pola, untuk menghasilkan kualitas yang baik pada *marker* pola agar memudahkan dalam proses cutting. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah merasakan adanya manfaat yang cukup dari hasil belajar pembuatan *marker* pola sebagai kesiapan menjadi *pattern maker* di industri garmen

B. Saran

Saran hasil penelitian disusun berdasarkan pada simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Saran yang penulis ajukan sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu: mahasiswa Produksi Garmen 2014 Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa agar berkemauan lebih untuk memperluas wawasan di bidang *pattern maker*, dengan banyak membaca buku mengenai pembuatan pola, *grading* dan *marker* sistem CAD (*Computer Aided Design*) serta terus berlatih dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan membuat pola sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil dan kinerja mahasiswa sehingga lebih siap dan matang untuk berprofesi sebagai *pattern maker* di industri garmen.

Lulu Fauziah, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR POLA CAD SEBAGAI KESIAPAN MENJADI PATTERN MAKER DI INDUSTRI GARMEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu